

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X (metode *mind mapping*) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa) melalui uji hipotesis yang telah disiapkan

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Designs*. Dikatakan demikian karena penelitian ini belum bisa dikatakan eksperimen sungguh-sungguh. Jenis ini dipilih karena pada subjek penelitian akan diberikan perlakuan (*treatment*) yang berupa metode pembelajaran *mind mapping*.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana *pre-test* dilaksanakan sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil dapat diketahui dengan lebih

³³ I' anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2016), 155.

akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Mekanisme dari penelitian ini dapat dilihat melalui rancangan penelitian *One group pre test – post test* berikut :³⁴

$O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan menggunakan metode *mind mapping*

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sebaliknya variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel

³⁴ Ria Nuryanti, "Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif* dengan Strategi *Team Games Tournament (TGT)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB," *JASSI_anakku* 20, 1 (Juni 2019): 45.

tergantung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah metode mind mapping (X)

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Misalnya pada suatu penelitian tingkat produksi bergantung pada proses produksi, dengan kata lain proses yang baik akan mengakibatkan produksi meningkat, sebaliknya bila proses produksi kurang/tidak baik, maka produksinya akan menurun. Atas dasar penjelasan ini maka variabel bebas adalah proses produksi, dan variabel terikat adalah tingkat produksi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar fiqih siswa (Y)

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

Variabel bebas (X) : Metode Mind Mapping

Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar Siswa

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan juga manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.³⁵

³⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi penelitian kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi juga sebagai alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka di dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili.

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Islamiyah Kota Kediri.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	V – A	13	16	29
2.	V – B	12	17	29
Jumlah				58

2. Sampling Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Porpusive Sampling*. *Porpusive Sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti.³⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas V A dengan jumlah 29 siswa

³⁶ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan : Pascal Books, 2021), 164.

3. Sampel Penelitian

Dalam praktik penelitian seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subyek dimana pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih ini disebut sampel.³⁷

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	V – A	13	16	29

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti.³⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, pedoman observasi dan angket. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar adalah sebagai berikut :

³⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 227.

³⁸ Karimuddin Abdullah dan Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie : Yayasan Penerbit Zaini, 2012), 57

Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Motivasi

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah
Motivasi Belajar	Ketertarikan untuk belajar	1, 3, 5, 16, 20	5
	Perasaan suka dan senang	4, 6, 8, 9, 13	5
	Keinginan belajar	2, 10, 19	3
	Perhatian dalam belajar	11, 12	2
	Partisipasi pada pelajaran Fiqih	7, 14, 15, 17, 18	5
Jumlah			20

Sedangkan skala yang digunakan untuk mengukur angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.³⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan melalui instrumen-instrumen yang sudah dibicarakan pada sub bab terdahulu. Instrumen yang dipakai tentu sesuai dengan jenis dan sifat penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

³⁹ Priadana dan Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 179.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan juga arsip lembar angket peserta didik dan dokumen lain yang diperlukan. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa lalu.⁴⁰

Dari pengertian di atas maka, instrumen dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner disebut pula angket atau *self administrated questionnaire* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pernyataan kepada responden untuk diisi. Di Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*.

⁴⁰ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan : Pascal Books, 2021), 195.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil penelitian berkaitan dengan metode *mind mapping* yang telah dilakukan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁴¹

Analisis statistik deskriptif disini dimaksudkan untuk menggambarkan pengaruh metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar fiqh siswa MI Islamiyyah Kota Kediri sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). Untuk memperoleh gambaran umum tentang pengaruh motivasi belajar fiqh sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping*, maka untuk keperluan tersebut peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 29.0*. Data yang digambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan sum.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Sedangkan analisis yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah Uji-T. Uji-T digunakan untuk melihat pengaruh dari

⁴¹ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2021), 151.

metode *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas V A antara sebelum dan sesudah penerapan. Maka untuk keperluan tersebut peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X (metode *mind mapping*) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X (metode *mind mapping*) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar).

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kemampuan motivasi peserta didik pada kelas yang dijadikan sampel data distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tabel *Kolmogorov Smirnov Normality Test* yang diperoleh dari hasil SPSS 29.0. Untuk pengambilan keputusan menggunakan pedoman sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data angket motivasi belajar siswa baik sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa data homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

